



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

Kurikulum

Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

**Kementerian Kesehatan RI
Badan PPSDM Kesehatan
Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
Jakarta, 2022**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya dengan rahmat dan ridho-Nya Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan selesai disusun.

Kegiatan penyusunan Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan dapat terlaksana dengan adanya kerjasama dan koordinasi yang baik antara tim penyusun dan kontributor.

Kami menyadari bahwa dalam proses penyusunan Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan masih terdapat kekurangan baik dari segi teknis maupun administrasi. Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat dan berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan ini. Semoga Kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan dapat dimanfaatkan oleh penyelenggara dalam menyelenggarakan pelatihan.

Jakarta, 31 Maret 2022

Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan



Dedy Izwardy

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	4
BAB II KURIKULUM	
A. Tujuan.....	5
B. Kompetensi.....	5
C. Struktur Kurikulum.....	6
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	7
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	20
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
Diagram Alur Proses Pelatihan.....	22
LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)...	27
2. Master Jadwal.....	51
3. Panduan Penugasan.....	54
4. Instrumen Evaluasi Fasilitator.....	79
5. Instrumen Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.....	80
6. Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan.....	86
7. Tim Penyusun	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan di bidang kesehatan memerlukan kolaborasi dari berbagai jenis tenaga kesehatan. Masing-masing jenis tenaga kesehatan memiliki kompetensi sesuai dengan profesinya yang relevan dengan bidang tugas dan fungsinya dalam melaksanakan upaya kesehatan.

Sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini masalah sanitasi lingkungan yaitu timbulnya kebakaran hutan, bencana alam, pembuangan limbah industri di badan air, dampak pengelolaan sampah domestik dan sampah dari tempat-tempat umum yang kurang baik, pencemaran udara karena transportasi dan industri, dan perubahan iklim. Dalam rangka mencegah, mengendalikan masalah sanitasi lingkungan yang menimbulkan penyakit dan gangguan kesehatan factor risiko lingkungan, maka diperlukan Tenaga Sanitasi Lingkungan yang kompeten sehingga mampu melaksanakan upaya sanitasi lingkungan sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di bidang sanitasi lingkungan. Dunia internasional sepakat bahwa pada tahun 2030 Sustainable Development Goals (SDGs), aksesibilitas air minum dan sanitasi dasar yang aman menjadi tujuan yang harus dicapai sebesar 100%. Sehubungan dengan itu, diperlukan adanya suatu standar kompetensi sebagai acuan dalam pendidikan calon tenaga sanitasi lingkungan yang akan memiliki peran, tugas, dan fungsi dalam pelayanan sanitasi lingkungan.

Kompetensi Tenaga Sanitasi Lingkungan sangat penting menyiapkan lingkungan sebagai salah satu agen yang mempengaruhi

kesehatan individu dan masyarakat. Peran tersebut sangat strategis untuk tercapainya kesehatan individu dan komunitas sebagai salah satu modal penting daya saing dalam era globalisasi. Diperlukan sikap profesional yang terukur, akuntabel, dan adaptif terhadap berbagai tantangan perubahan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pelayanan kesehatan, dengan tetap patuh dan tunduk pada berbagai regulasi dalam bidang hukum dan kesehatan. Sikap profesional tersebut juga menyiapkan kerja kolaborasi tenaga sanitasi lingkungan dengan tenaga kesehatan lain untuk pelayanan kesehatan prima. Tenaga Sanitasi Lingkungan senantiasa perlu mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan lingkungan bahwa upaya tentang sanitasi lingkungan mencakup 4 upaya, yaitu upaya penyehatan media lingkungan, upaya pengamanan faktor resiko lingkungan, upaya pengendalian factor lingkungan akibat vector dan binatang pembawa penyakit, serta penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu (kondisi matra dan perubahan iklim).

Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan terdiri dari jenjang keterampilan dan jenjang keahlian. Jenjang jabatan keterampilan terdiri atas terampil, mahir, dan penyelia sedangkan jenjang keahlian, terdiri dari pertama, muda, madya, dan utama. Salah satu persyaratan untuk pengangkatan pertama bagi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan yaitu mengikuti pelatihan penjurusan (Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021). Pelatihan ini diselenggarakan agar setiap pemangku Jabatan Fungsional Tenaga

Sanitasi Lingkungan dapat lebih memahami tugas dan fungsi sesuai jenjangnya. Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021 Pasal 14 Ayat 4 PNS yang telah diangkat dalam Jabatan Fungsional. Tenaga Sanitasi Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), paling lama 3 (tiga) tahun wajib mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

Pada PP 17 tahun 2020 tentang Manajemen PNS mengamanatkan bahwa PNS memiliki hak untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan minimal 20 jam dalam setahun. Sehubungan dengan amanat tersebut, penting ditindaklanjuti dengan menyusun kurikulum pelatihan tersebut.

Dalam upaya pengembangan karier, peningkatan kompetensi dan peningkatan profesionalisme tenaga sanitasi lingkungan, diperlukan suatu pola pengembangan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan, berjenjang, dan terstruktur yang dilaksanakan oleh lembaga pemerintah atau organisasi profesi. Pelatihan yang berkualitas perlu didukung dengan perangkat kurikulum dan modul yang menunjang pembelajaran pelatihan secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, perlu disusun kurikulum pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

B. PERAN DAN FUNGSI

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pejabat fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan di institusi masing-masing.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi melaksanakan tugas sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 71 Tahun 2021.

BAB II

KURIKULUM PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TENAGA SANITASI LINGKUNGAN

A. TUJUAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu melakukan kegiatan bidang tenaga sanitasi lingkungan sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi (Permenpan RB) Nomor 71 Tahun 2021.

B. KOMPETENSI

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:

1. Menjelaskan regulasi jabatan fungsional tenaga sanitasi lingkungan
2. Menjelaskan Kegiatan Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan sesuai jenjangnya
3. Mengimplementasikan Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan
4. Membuat DUPAK Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan
5. Merencanakan Pengembangan Karir Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan
6. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Sanitasi Lingkungan
7. Melakukan Persiapan UKOM Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

C. STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan sebagai berikut:

NO	MATERI	WAKTU			JPL
		T	P	PL	
A.	MATA PELATIHAN DASAR				
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	0	0	2
2	Kebijakan Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	0	0	2
	Subtotal	4	0	0	4
B.	MATA PELATIHAN INTI				
1	Regulasi jabatan fungsional tenaga sanitasi lingkungan	2	0	0	2
2	Kegiatan Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	6	0	8
3	Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	2	0	4
4	DUPAK Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan	3	7	0	10
5	Pengembangan Karir Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan	2	3	0	5
6	Karya Tulis Ilmiah (KTI) di Bidang Sanitasi Lingkungan	2	6	0	8
7	Persiapan UKOM	2	6	0	8
	Subtotal	15	30	0	45
C.	MATA PELATIHAN PENUNJANG				
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	0	2	0	2
2	Anti Korupsi	2	0	0	2
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	1	1	0	2
	Subtotal	3	3	0	6
JUMLAH		22	33	0	55

Keterangan:

- T = teori, P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll), PL = observasi lapangan/ praktek lapangan
- 1 jam pelajaran = 45 menit
- Untuk mata pelatihan:
 - 1) MPI 2 : Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
 - 2) MPI 4 : DUPAK Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan
 - 3) MPI 5 : Perencanaan Pengembangan Karir Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan

Dilaksanakan dengan *team teaching* (paling sedikit 2 orang)

D. RINGKASAN MATA PELATIHAN

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, pengelolaan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, dan arah pengembangan karir pejabat fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan arah kebijakan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan;
- b) Menjelaskan pengelolaan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan;
- c) Menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Arah Kebijakan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.
- b) Pengelolaan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.
- c) Arah Pengembangan Karir Pejabat Tenaga Sanitasi Lingkungan.

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P:0, PL: 0

b. Kebijakan Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi SDM, pelatihan bidang kesehatan, kompetensi pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan pelatihan jabatan fungsional tenaga sanitasi lingkungan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan pengembangan kompetensi SDM, b) menjelaskan pelatihan bidang kesehatan, c) menjelaskan kompetensi pelatihan jabatan fungsional tenaga sanitasi lingkungan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengembangan Kompetensi dalam Pencapaian Kompetensi ASN
- b) Jenis Pengembangan Kompetensi ASN dalam Pencapaian Kompetensi ASN
- c) Peran Puslat SDMK dalam Pengembangan Kompetensi ASN Bidang Kesehatan

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Regulasi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab, kategori dan jenjang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, serta penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan regulasi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, b) menjelaskan kategori, jenjang dan tunjangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, c) menjelaskan mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, d) menjelaskan penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Peran dan Fungsi, Kedudukan, Tanggung jawab Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan,
 - b) Kategori, Jenjang, dan Tunjangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan,
 - c) Mekanisme Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan,
 - d) Penilaian Kinerja dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- 5) Waktu
- Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

b. Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan serta uraian kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan kategorinya,

dan b) menjelaskan uraian kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan kategorinya

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

a) Unsur dan Sub Unsur Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan kategorinya

b) Uraian kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan kategorinya

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

c. Etik dan Legal Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan aspek etik dan disiplin dalam Tenaga Sanitasi Lingkungan; b) menjelaskan aspek legal dalam profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan; c) Mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Aspek Etik dan Disiplin dalam profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan,
- b) Aspek Legal Dalam profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan.
- c) Implementasi Kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan

5) Waktu

Alokasi waktu: 4 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 0

d. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep DUPAK, identifikasi bukti fisik Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, serta penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membuat daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK) Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan konsep DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, b) mengidentifikasi bukti fisik Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, c)

Menyusun DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- b) Bukti fisik Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- c) Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

5) Waktu

Alokasi waktu: 10 Jpl, dengan rincian T: 3, P: 7, PL: 0

e. Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip perhitungan formasi Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan dan rencana pengembangan karir individu Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merencanakan pengembangan karir individu Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan prinsip perhitungan formasi Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan; b) Merencanakan pengembangan karir individu Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Prinsip perhitungan formasi Jabfung
- b) Rencana pengembangan karir individu jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

5) Waktu

Alokasi waktu: 5 Jpl, dengan rincian T:2, P:3, PL:0

f. Karya Tulis/Karya Ilmiah Di Bidang Sanitarian

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep karya tulis/ karya ilmiah, prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah, serta penyusunan rancangan karya tulis/karya ilmiah di bidang Kesehatan Lingkungan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rancangan karya tulis/ karya ilmiah di bidang kesehatan lingkungan dalam bentuk draft

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan konsep karya tulis/karya ilmiah, b) menjelaskan prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah, c) menyusun karya tulis/ karya ilmiah di bidang sanitarian

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Konsep Karya Tulis/ Karya Ilmiah,
- b) Prinsip-prinsip dan Teknik Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah
- c) Langkah-langkah penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sanitasi Lingkungan

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T: 2, P: 6, PL: 0

g. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

1) Deskripsi singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan uji kompetensi, hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, persiapan peserta uji kompetensi jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu: a) menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi, b) menjelaskan hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, c) melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Penyelenggaraan uji kompetensi,
- b) Hak dan kewajiban peserta uji kompetensi,
- c) Persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

5) Waktu

Alokasi waktu: 8 Jpl, dengan rincian T:2, P:6, PL:0

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. *Building Learning Commitment (BLC)*

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu: a) melakukan perkenalan, b) melakukan pencairan suasana kelas, c) menjelaskan harapan, d) memilih pengurus kelas dan e) menetapkan komitmen kelas.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Perkenalan
- b) Pencairan suasana kelas
- c) Harapan peserta
- d) Pemilihan pengurus kelas
- e) Komitmen Kelas

5) Waktu

Alokasi waktu: 2 Jpl, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 0

b. Anti *Korupsi*

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas Dampak Korupsi, Semangat Perlawanan terhadap Korupsi, Dampak Korupsi, Cara Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi dan Sikap Antikorupsi.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- a) Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi,
 - b) Menjelaskan Dampak Korupsi,
 - c) Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi
 - d) Menjelaskan Sikap Anti Korupsi.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
- a) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi,
 - b) Dampak korupsi,
 - c) Semangat perlawanan terhadap korupsi,
 - d) Sikap Antikorupsi.
- 5) Waktu
- Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

c. Rencana Tindak Lanjut

1) Deskripsi

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta pelatihan dapat: a) menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL; b) menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL, c) menyusun RTL

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Pengertian dan Ruang Lingkup RTL
- b) Langkah-langkah penyusunan RTL
- c) Penyusunan RTL

5) Waktu

Alokasi Waktu: 2 Jpl dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

E. EVALUASI HASIL BELAJAR

1) Indikator **proses pembelajaran**

Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan sbb:

- Penyelesaian Tugas : 100%
- Penyelesaian Post Test : 100%

2) Indikator Hasil Belajar

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
a.	Tugas	80	Fasilitator
b.	Post Test	70	Panitia

3) Ketentuan lulus

Peserta dinyatakan lulus Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan apabila:

- a) Telah memenuhi % (prosentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
- b) Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
- c) Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total JP SM dan/atau luring (kalau ada SM dan/atau luring)

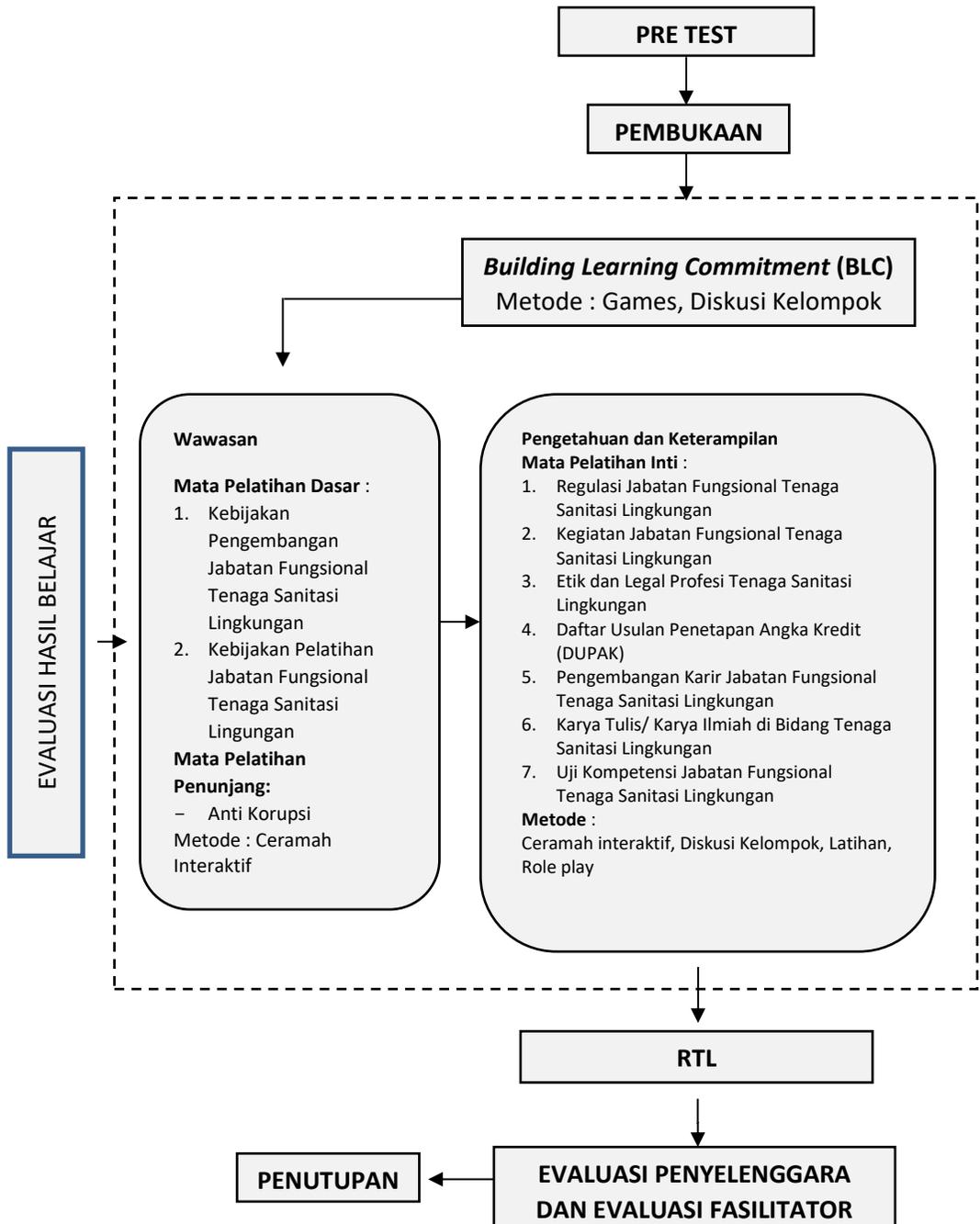
4) Penentuan Nilai Akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh. Bobot nilai akhir sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai Tugas	60
2.	Post Test	40

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Pre-Test**

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

2. **Pembukaan**

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

1. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
2. Pembukaan dan pengarahan program.
3. Pembacaan doa.

3. **Building Learning Commitment/BLC (Membangun Komitmen Belajar)**

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

1. Pelatih/fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi *BLC*.
2. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/fasilitator dan dengan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
3. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen masing-masing

peserta selama pelatihan.

4. Kesepakatan antara para pelatih/fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini.

Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Kesehatan
- b. Kebijakan Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- c. Anti Korupsi

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode ceramah interaktif, diskusi kelompok dan latihan.

Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Regulasi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- b. Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- c. Aspek Etik, Disiplin dan Legal Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan

- d. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)
- e. Perencanaan Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- f. Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Sanitasi Lingkungan
- g. Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, pelatih/fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini pelatih/fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta di tempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator

Evaluasi penyelenggara dan Evaluasi Fasilitator dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya.

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan.
- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta.

- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang.
- d. Pembacaan doa.

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

RBPMP setiap mata pelatihan yang telah ditetapkan pada struktur kurikulum di atas, dalam bentuk matriks seperti berikut:

Nomor	: MPD.1
Mata pelatihan	: Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang arah kebijakan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, pengelolaan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, dan arah pengembangan karir pejabat fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
Waktu	: 2 jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan arah kebijakan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	1. Arah kebijakan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	• Ceramah Interaktif	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN • UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan
2. Menjelaskan Pengelolaan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2. Pengelolaan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan			

<p>3. Menjelaskan arah pengembangan karir pejabat fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan</p>	<p>3. Arah pengembangan karir pejabat fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan</p>			<p>atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS</p> <ul style="list-style-type: none"> • PP Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan • Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2019 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
---	---	--	--	--

Nomor : MPD.2

Mata pelatihan : Kebijakan Pengembangan Kompetensi SDM Kesehatan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN, jenis pengembangan kompetensi ASN, peran Puslat SDM Kesehatan dalam pengembangan kompetensi ASN bidang kesehatan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu menjelaskan kebijakan pengembangan kompetensi SDM kesehatan

Waktu : 2jpl (T =2 jpl, P =0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN	1. Pengembangan kompetensi dalam pencapaian kompetensi ASN a. Kompetensi ASN b. Pemetaan Kebutuhan Kompetensi ASN	• Ceramah Interaktif	• Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor	• UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN • UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS
2. Menjelaskan jenis pengembangan kompetensi ASN	2. Jenis pengembangan kompetensi ASN: a. Pelatihan Teknis dan Fungsional b. Non Pelatihan			

<p>3. Menjelaskan peran Puslat SDM dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan</p>	<p>3. Peran Puslat SDM dalam pengembangan kompetensi ASN Bidang Kesehatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Regulator b. Akreditasi Pelatihan Kesehatan c. Monitoring dan Evaluasi d. Pembinaan 			<ul style="list-style-type: none"> • PP Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
---	--	--	--	---

- Nomor : MPI.1
- Mata pelatihan : Regulasi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab, kategori dan jenjang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, serta penilaian kinerja dalam jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan regulasi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan peran dan fungsi, kedudukan, tanggung jawab Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peran dan Fungsi, Kedudukan, Tanggung jawab Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Peran dan fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan b. Kedudukan c. Tanggung jawab d. Pelantikan dan pengambilan sumpah/ janji 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> • Komputer • Proyektor • Bahan Tayang • Modul 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
2. Menjelaskan kategori, jenjang dan tunjangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2. Kategori, Jenjang, dan Tunjangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Kategori dan jenjang jabatan b. Tunjangan jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan 			<ul style="list-style-type: none"> • PP Nomor 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS • Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
3. Menjelaskan mekanisme pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	3. Mekanisme Pengangkatan dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Pengangkatan pertama b. Perpindahan dari jabatan lain c. Promosi 			
4. Menjelaskan penilaian kinerja dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	4. Penilaian Kinerja dalam jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) b. Perilaku kerja c. Target angka kredit d. Angka kredit pemeliharaan 			

Nomor : MPI. 2

Mata pelatihan : Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan serta uraian kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P= 6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan unsur dan sub unsur Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan kategorinya	1. Unsur dan Sub Unsur Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan kategorinya; a. Unsur Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan b. Sub Unsur Jabatan Fungsional	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Diskusi kelompok berdasarkan kategori 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan diskusi kelompok • Contoh Kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
2. Menjelaskan uraian kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2. Uraian Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan berdasarkan kategorinya meliputi: a. Butir-butir kegiatan			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
berdasarkan kategorinya	<ul style="list-style-type: none"> b. Hasil kerja c. Definisi operasional 		<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 71 tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan 	

Nomor : MPI.3
Mata pelatihan : Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan
Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang aspek etik, disiplin, dan legal dalam Tenaga Sanitasi Lingkungan
Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan
Waktu : 4 jpl (T = 2 jpl, P= 2 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok;	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan aspek etik dan disiplin dalam profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	1. Aspek Etik dan disiplin dalam profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan a. Pengertian nilai Tenaga Sanitasi Lingkungan b. Pengertian praktik Tenaga Sanitasi Lingkungan bertanggungjawab c. Praktik Profesi dan Profesional d. Pengertian etik dan disiplin Tenaga Sanitasi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Studi kasus 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan Studi kasus • Panduan Roleplay 	<ul style="list-style-type: none"> • SK Menkes No. 4788 Tahun 2021 Tentang Standar Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan • Permenkes No. 83 Tahun 2019 Tentang Registrasi Tenaga Kesehatan • Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan Indonesia

	<p>e. Prinsip dan nilai etik dan disiplin Tenaga Sanitasi Lingkungan</p> <p>f. Penanganan dilema etik dan/atau disiplin</p> <p>g. Analisis dilema etik dan disiplin</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Lembar kasus terkait etik, disiplin dan legal 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman disiplin Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan Indonesia • Pedoman Penyelesaian Sengketa Etik Tenaga Sanitasi Lingkungan
2. Menjelaskan aspek legal dalam profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	<p>2. Aspek Legal Dalam profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan</p> <p>a. Pengertian hukum Tenaga Sanitasi Lingkungan</p> <p>b. Hak pasien</p> <p>c. Kewenangan Tenaga Sanitasi Lingkungan</p> <p>d. Legal isu dalam Tenaga Sanitasi Lingkungan</p>			
3. Mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan	3. Implementasi kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan			

Nomor : MPI. 4

Mata pelatihan : Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep DUPAK, identifikasi bukti fisik Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan, serta penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membuat daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK) Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

Waktu : 10 jpl (T =3 jpl, P =7 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu				
1. Menjelaskan konsep DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	1. Konsep DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan a. Pengertian DUPAK Mekanisme pengajuan DUPAK b. Alur Pengusulan PAK	• Ceramah interaktif	• Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan latihan • Form DUPAK	• Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan • Permenpan RB No. 13 Tahun 2019 tentang
2. Mengidentifikasi bukti fisik Jabatan	2. Bukti fisik jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> a. Hasil kerja b. Kualitas Hasil Kerja 		<ul style="list-style-type: none"> • Form-Form terkait standar kualitas hasil kerja • Bukti fisik hasil kerja selama 6 bulan (log book, laporan kegiatan, sertifikat, formulir inspeksi sanitasi) • Aplikasi e-dupak 	<ul style="list-style-type: none"> pengusulan, penetapan, dan pembinaan jabatan fungsional • Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan • Panduan Standar Kualitas Hasil Kerja
3. Menyusun DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 3. Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan <ul style="list-style-type: none"> a. Langkah-langkah menyusun DUPAK b. Penghitungan angka kredit c. Pengisian DUPAK melalui aplikasi 			

- Nomor : MPI. 5
- Mata pelatihan : Pengembangan karir Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip perhitungan formasi Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan dan rencana pengembangan karir individu Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan.
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu merencanakan pengembangan karir Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Waktu : 5 jpl (T =2 jpl, P=3 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu</p> <p>1. Menjelaskan prinsip perhitungan formasi Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan</p>	<p>1. Prinsip perhitungan formasi Jabfung:</p> <p>a. Identifikasi uraian tugas Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan di instansi</p> <p>b. Penentuan volume beban kerja</p> <p>c. Penentuan waktu penyelesaian kegiatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Studi Kasus • Latihan menyusun rencana karir individu Pejabat Fungsional 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • E-formasi • Lembar kasus • Panduan latihan 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan • Permenkes Nomor 43 Tahun 2017 tentang

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	d. Membaca formasi/ peta jabatan e. E-formasi	Tenaga Sanitasi Lingkungan		Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Kesehatan
2. Merencanakan pengembangan karir Individu Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2. Rencana pengembangan karir individu jabatan fungsional Tenaga Sanitasi lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Kualifikasi b. Kompetensi c. Penilaian kinerja d. Kebutuhan 			<ul style="list-style-type: none"> • PP 17 TAHUN 2020 TENTANG PERUBAHAN ATAS PP 11 TAHUN 2017 TENTANG MANAJEMEN PNS

Nomor : MPI. 6

Mata pelatihan : Karya Tulis/Karya Ilmiah Di Bidang Kesehatan Lingkungan

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep karya tulis/ karya ilmiah, prinsip-prinsip dan teknik penulisan karya tulis/ karya ilmiah, serta penyusunan rancangan karya tulis/karya ilmiah di bidang Kesehatan Lingkungan

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun karya tulis/ karya ilmiah di bidang Kesehatan Lingkungan dalam bentuk draft

Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P = 6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan konsep karya tulis/ karya ilmiah	1. Konsep Karya Tulis/ Karya Ilmiah a. Pengertian b. Tujuan Penulisan c. Karakteristik d. Jenis-jenis karya tulis ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan menyusun karya tulis/ karya ilmiah di bidang Kesehatan Lingkungan dalam bentuk draft 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Panduan latihan • Komputer • Proyektor • Jurnal dan artikel • Data Program Kesling 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedoman baku Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah • Pedoman Penulisan Karya Ilmiah – LIPI
2. Menjelaskan prinsip-prinsip dan Teknik penulisan karya tulis/karya ilmiah	2. Prinsip-Prinsip dan Teknik Penulisan Karya Tulis/ Karya Ilmiah			

	<ul style="list-style-type: none"> a. Prinsip-prinsip penulisan karya tulis/karya ilmiah b. Teknik penulisan karya tulis/karya ilmiah 			
3. Menyusun karya tulis/karya ilmiah di bidang pelayanan Sanitasi Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 3. Langkah-langkah penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Sanitasi Lingkungan: <ul style="list-style-type: none"> a. Pemilihan Topik b. Pemilihan Judul Karya Tulis Ilmiah c. Penyusunan karya tulis ilmiah d. Tata cara publikasi karya tulis ilmiah 			

- Nomor : MPI. 7
- Mata pelatihan : Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan uji kompetensi, hak dan kewajiban peserta uji kompetensi, persiapan peserta uji kompetensi jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Waktu : 8 jpl (T = 2 jpl, P = 6 jpl, PL = 0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan penyelenggaraan uji kompetensi	1. Penyelenggaraan Uji kompetensi <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan Uji Kompetensi b. Penyelenggara <ul style="list-style-type: none"> • Unit Pembina • Unit Pelaksana Teknis Pusat (kemenkes) • Unit Pelaksana teknis Daerah (Dinkes) 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah interaktif • Latihan menyiapkan kelengkapan uji kompetensi • Pemutaran video pelaksanaan uji kompetensi • Pemutaran video tutorial 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Panduan latihan e-ukom • Panduan latihan menyiapkan kelengkapan uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Pengusulan Penetapan dan Pembinaan Jabatan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	c. Metode d. Mekanisme	aplikasi e-ukom	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio (SK jenjang jabfung terakhir, SKP 1 tahun terakhir, logbook, surat izin dari pimpinan, bukti pendaftaran E-UKOM) 	Fungsional PNS
2. Menjelaskan hak dan kewajiban peserta uji kompetensi	2. Hak dan kewajiban uji kompetensi <ol style="list-style-type: none"> a. Hak b. Kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Demonstrasi penggunaan e-ukom 	<ul style="list-style-type: none"> • Video Pelaksanaan uji kompetensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenkes Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan
3. Melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	3. Persiapan sebagai peserta Uji Kompetensi Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Kisi-kisi materi uji b. Penilaian c. Aplikasi e-ukom 		<ul style="list-style-type: none"> • Video Tutorial aplikasi e-ukom 	<ul style="list-style-type: none"> • Permenpan RB Nomor 38 Tahun 2017 tentang Standar Kompetensi ASN • Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
				<p>Tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • PP 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 Tentang Manajemen PNS

Nomor : MPP 1

Mata pelatihan : *Building Learning Comitment* (BLC)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan penguruskelas, komitmen kelas

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun komitmen belajar

Waktu : 2 jpl (T = 0 jpl, P=2 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Pengenalan	<ul style="list-style-type: none"> • Games/ permainan • Diskusi Kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> • Papan Flip chart • Kertas flipchard • Spidol • Kertas HVS • Bolpoin • Post-it • Panduan permainan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih kader Kesehatan. 2018 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan
2. Melakukan pencairan suasana	2. Pencairan suasana			
3. Menjelaskan harapan peserta	3. Harapan peserta			
4. Melakukan pemilihan pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas	5. Komitmen kelas			

			<ul style="list-style-type: none">• Panduan diskusi kelompok	Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011
--	--	--	--	---

Nomor : MPP 2

Mata pelatihan : Anti Korupsi

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan Anti Korupsi

Waktu : 2 jpl (T = 2 jpl, P= 0 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan Cara Berpikir Kritis Terhadap Masalah Korupsi 2. Menjelaskan Dampak Korupsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Pengertian korupsi b. Faktor penyebab korupsi 2. Jenis tindak pidana korupsi <ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak Korupsi <ol style="list-style-type: none"> a. Dampak korupsi terhadap berbagai bidang b. Kerugian negara akibat korupsi di Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Pemutaran film pendek/ video 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer • PROYEKTOR • Film/ Video 	<ul style="list-style-type: none"> • Materi E-learning Penyuluh Anti Korupsi ACLC KPK https://aclc.kpk.go.id/ • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas UU No. 31 Tahun 1999 tentang pemberantasan

Indikator Hasil Belajar (IHB)	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi	1. Semangat Perlawanan Terhadap Korupsi <ul style="list-style-type: none"> a. Indeks persepsi korupsi Indonesia b. 10 Potensi Indonesia bisa Makmur 			Tindak Pidana Korupsi
4. Menjelaskan Sikap Anti Korupsi	1. Sikap Anti Korupsi <ul style="list-style-type: none"> a. Nilai-nilai anti korupsi b. Integritas c. Indikator seseorang berintegritas 			

Nomor : MPP 3

Mata pelatihan : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun Rencana Tindak Lanjut (RTL)

Waktu : 2 jpl (T = 1 jpl, P= 1 jpl, PL =0 jpl)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
<p>Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan RTL 3. Menyusun RTL 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian, ruang lingkup, dan manfaat RTL 2. Langkah-langkah penyusunan RTL 3. Penyusunan RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Tugas Individu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan Tayang • Modul • Komputer • Proyektor • Form RTL 	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL PELATIHAN JABATAN FUNGSIONAL TENAGA SANITASI LINGKUNGAN

Hari	Waktu	Mata Pelatihan	JPL
I	07.30 – 08.30	Pre tes	
	08.30 – 09.00	Pembukaan	
	09.00 – 09.15	Istirahat	
	09.15 – 10.45	BLC	2
	10.45 – 12.15	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2
	12.15 – 13.15	Ishoma	
	13.15 – 14.45	Kebijakan Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2
	14.45 – 16.00	Regulasi Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2
II	07.30 – 08.00	Refleksi	
	08.00 – 10.15	Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	3
	10.15 – 10.30	Istirahat	
	10.30 – 12.00	Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	2
	12.00 – 13.00	Ishoma	
	13.00 – 15.15	Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	3
	15.15 – 15.30	Istirahat	
	15.30 – 17.00	Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	2
III	07.30 – 08.00	Refleksi	
	08.00 – 09.30	Kode Etik Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	2
	09.30 – 09.45	Istirahat	
	09.45 – 12.00	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	3
	12.00 – 13.00	Ishoma	
	13.00 – 15.15	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	3
	15.15 – 15.30	Istirahat	
	15.30 – 17.00	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	2
IV	07.30 – 08.00	Refleksi	
	08.00 – 09.30	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	2
	09.30 – 09.45	Istirahat	

Hari	Waktu	Mata Pelatihan	JPL
	09.45 – 12.00	Pengembangan Karir Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan	3
	12.00 – 13.00	Ishoma	
	13.00 – 14.30	Pengembangan Karir Jabfung Tenaga Sanitasi Lingkungan	2
	14.30 – 14.45	Istirahat	
	14.45 – 17.00	Karya Tulis Ilmiah di Bidang Promosi Kesehatan	3
V	07.30 – 08.00	Refleksi	
	08.00 – 10.15	Karya Tulis Ilmiah di Bidang Promosi Kesehatan	3
	10.15 – 10.30	Istirahat	
	10.30 – 12.00	Karya Tulis Ilmiah di Bidang Promosi Kesehatan	2
	12.00 – 13.00	Ishoma	
	13.00 – 15.15	Persiapan UKOM	3
	15.15 – 15.30	Istirahat	
	15.30 – 17.45	Persiapan UKOM	3
VI	07.30 – 08.00	Refleksi	
	08.00 – 09.30	Anti Korupsi	2
	09.30 – 09.45	Istirahat	
	09.45 – 11.15	RTL	2
	11.15 – 12.00	Post Test	
	12.00 – 13.00	Ishoma	
	13.00 – 13.30	Penutupan	
Jumlah Total			55

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK

MATA PELATIHAN INTI 2

KEGIATAN JABATAN FUNGSIONAL TENAGA SANITASI LINGKUNGAN

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kegiatan jabatan fungsional tenaga sanitasi lingkungan

Waktu

6 JPL (270 menit)

Bahan

- a. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2021 Tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.
- b. Rancangan Keputusan Menteri Kesehatan Tentang Juknis Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan (butir kegiatan dan definisi operasional)

Alat Bantu

Komputer

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (20 menit)
 - 1) Peserta dibagi dalam 6 kelompok berdasarkan kategori keterampilan dan keahlian
 - 2) Menyiapkan alat tulis dan bahan diskusi untuk tiap kelompok

- 3) Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel
- 4) Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil diskusi
- 5) Para fasilitator yang tergabung dalam *team teaching* memberikan penjelasan tentang penugasan dalam kelompok terampil dan ahli.

b. Pelaksanaan (250 menit)

- 1) Melakukan identifikasi unsur, sub-unsur, dan butir-butir kegiatan, serta mempelajari definisi operasional butir-butir kegiatan jabatan fungsional tenaga sanitasi lingkungan (60 menit).
- 2) Menemukan kata kunci yang membedakan definisi operasional dari setiap jenjang (30 menit).
- 3) Mengelompokan setiap butir kegiatan sesuai dengan rumah jabatan (puskesmas, rumah sakit, dinas kesehatan kabupaten/kota, dinas kesehatan provinsi, KKP, BBTCL, Kementerian Kesehatan) (30 menit).
- 4) Setiap kelompok memaparkan hasil diskusinya dan dilakukan secara panel (20 menit setiap kelompok = 120 menit).
- 5) Fasilitator merangkum dan menyimpulkan hasil diskusi kelompok (10 menit).

PANDUAN PENUGASAN STUDI KASUS
MATA PELATIHAN INTI 3
KODE ETIK PROFESI TENAGA SANITASI LINGKUNGAN

Tujuan

Setelah mengikuti materi ini peserta mampu mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan

Waktu

2 JPL (90 menit)

Bahan

- Lembar kasus terkait etik, disiplin dan legal
- Panduan Studi kasus

Alat Bantu

Komputer

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (10 menit)
 - 1) Peserta dibagi dalam 6 kelompok dengan kasus yang berbeda.
 - 2) Peserta mempelajari kasus yang dibagikan.
 - 3) Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok.
 - 4) Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel.
 - 5) Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil diskusi.

b. Pelaksanaan (80 menit)

- 1) Tiap kelompok mendiskusikan kasus yang ditugaskan.
- 2) Setelah semua kelompok selesai mempelajari kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kode etik.
- 3) Masing-masing kelompok membuat *power point* untuk panyajian.
- 4) Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus.
- 5) Masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok yang lain.
- 6) Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

PANDUAN LATIHAN
MATA PELATIHAN INTI 4 (MPI.4)
DAFTAR USULAN PENETAPAN ANGKA KREDIT (DUPAK)

Tujuan

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membuat daftar usulan penetapan angka kredit (DUPAK) Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan

Waktu

7 jpl (315 Menit)

Bahan

1. Permenpan RB Nomor 71 Tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
2. Permenpan RB No. 13 Tahun 2019 tentang pengusulan, penetapan, dan pembinaan jabatan fungsional
3. Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
4. Panduan Standar Kualitas Hasil Kerja
5. Form DUPAK
6. Form-Form terkait standar kualitas hasil kerja
7. Bukti fisik hasil kerja selama 6 bulan (log book, laporan kegiatan, sertifikat, formulir inspeksi sanitasi)

Alat Bantu

Aplikasi e-dupak

Langkah - Langkah

- a. Persiapan (15 menit)
 1. Peserta dibagi dalam 6 kelompok berdasarkan kategori keterampilan dan keahlian
 2. Para fasilitator yang tergabung dalam *team teaching* memberikan penjelasan tentang penugasan dalam kelompok kategori terampil dan ahli.

- b. Pelaksanaan (300 Menit)
 1. Fasilitator meminta tiap kelompok mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh anggota kelompok berdasarkan butir-butir kegiatan masing-masing peserta minimal 1 semester (20 menit)
 2. Fasilitator meminta tiap kelompok mengelompokan kegiatan-kegiatan ke dalam butir-butir kegiatan Unsur Utama, Unsur Penunjang dan Pengembang profesi dalam laporan harian, laporan bulanan dan DUPAK dan data dukunganya (60 menit)
 3. Tiap Kelompok membuat kesimpulan hasil DUPAK dimana Angka Kredit Tenaga Sanitasi Lingkungan ditetapkan paling tinggi 150% (seratus lima puluh persen) dari target Angka Kredit minimal serta melakukan evaluasi nilai PAK 1 tahun berdasarkan jenjangnya (60 menit)
 4. Perwakilan Kelompok mempresentasikan hasil diskusi tentang laporan harian, laporan bulanan, dan semester DUPAK beserta data dukunganya (90 menit)
 5. Kelompok lain dapat menanggapi hasil presentasi kelompok lain (60 menit)
 6. Fasilitator menyimpulkan hasil seluruh paparan kelompok (10 menit)

PANDUAN LATIHAN
MATA PELATIHAN INTI 5
PENGEMBANGAN KARIR JABATAN FUNGSIONAL TENAGA SANITASI
LINGKUNGAN

- Tujuan** : Peserta mampu merencanakan pengembangan karir Individu Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Waktu** : 1 JPL (45 Menit)
- Bahan** : a. Format Perencanaan Karier Individu,
b. Permenpan No 71 tahun 2021 tentang Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan,
c. Permenkes No 43 tahun 2017 tentang Penyusunan Formasi Jabatan Fungsional Kesehatan,
- Alat Bantu** : Format perencanaan karir individu
- Langkah - Langkah** : a. Peserta dibagi dalam 2 kelompok jenjang terampil dan ahli, dengan didampingi oleh masing-masing fasilitator
b. Para fasilitator yang tergabung dalam *team teaching* memberikan penjelasan tentang penugasan dalam kelompok terampil dan ahli
c. Fasilitator membagikan format perencanaan karir individu kepada masing-masing peserta
d. Masing-masing peserta mengisi format yang sudah dibagikan oleh fasilitator
e. Peserta Mengisi format perencanaan pengembangan karir dirinya (45 menit)
f. Pengisian format perencanaan pengembangan karir harus melihat pada :
- Kualifikasi pendidikan dan kompetensi yang dimiliki yang akan ditingkatkan
- Kebutuhan

- Rumah Jabatan
- Peta jabatan dan keadaan existing JF pada tiap rumah jabatan
- Butir-butir kegiatan yang diampu dan akan diampu pada jenjang tertentu di tiap rumah jabatan

Format Perencanaan Pengembangan Karier Individu

Jangka	Tahun ke 4	Tahun ke 8	Tahun ke 12	Tahun ke 16	Tahun ke 20
Kualifikasi Pendidikan					
Jenjang yang diinginkan					
Pelatihan/Peningkatan Kompetensi yang telah diikuti					
Uji Kompetensi					
Rumah Jabatan					

Deskripsikan rencana pengembangan karier anda berdasarkan aspek-aspek yang ada dan mempertimbangkan kebutuhan, peta jabatan serta regulasi yang berlaku!

PANDUAN DISKUSI KELOMPOK
MATA PELATIHAN INTI 5
PENGEMBANGAN KARIR JABATAN FUNGSIONAL TENAGA SANITASI
LINGKUNGAN

- Tujuan** : Peserta mampu merencanakan pengembangan karir Individu Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Waktu** : 2 JPL (90 Menit)
- Bahan** : Lembar Studi Kasus
- Alat Bantu** : Komputer
- Langkah - Langkah** :
- Fasilitator membagi peserta menjadi 2 kelompok dan menjelaskan alur pelaksanaan diskusi selama 10 menit
 - Setiap kelompok diberikan kasus yang harus diselesaikan berdasarkan teori dan perundangan yang telah disampaikan
 - Kelompok melakukan diskusi. Lama diskusi 40 menit
 - Masing-masing kelompok presentasi hasil diskusi selama 20 menit
 - Fasilitator melakukan review hasil diskusi pada setiap kelompok masing-masing 20 menit
 - Para fasilitator yang tergabung dalam team teaching memberikan penjelasan tentang penguasaan dalam kelompok terampil dan ahli

KASUS A

Tn. F adalah seorang pejabat fungsional TSL jenjang Penyelia di RSUD Kab X yang memiliki kinerja yang baik dan kompeten. Karena kebutuhan organisasi Tn F diusulkan oleh instansi untuk melaksanakan tugas belajar S1 Kesehatan Masyarakat peminatan Kesehatan Lingkungan di salah satu Universitas Negeri. Setelah 2 tahun Tn F menjalani tugas belajar dan lulus dengan predikat cumlaude, Tn. F tidak bisa dialih kategorikan ke JF TSL Ahli, hal ini dikarenakan tidak adanya formasi untuk perawat kategori keahlian pada RSUD X tersebut. RSUD X tidak melakukan pengusulan formasi, sehingga dianggap kebutuhan SDM sudah terpenuhi. Saat ini Tn F tetap menduduki jenjang penyelia dan ingin tetap mengabdikan pada RSUD X tersebut.

Diskusi Kasus:

- Berdasarkan UU 5 tahun 2014 dan PP 11 tahun 2017 ada 4 faktor dalam pengembangan karir seseorang. Apabila diaplikasikan pada kasus Tn F bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Tn F yang tidak dapat mengembangkan karirnya untuk menjadi TSL keahlian? Apa yang seharusnya dilakukan oleh RSUD X? Jika Anda adalah pejabat fungsional di RSUD X, hal apa yang akan Anda lakukan?
- Apabila sudah terdapat formasi, aspek lain apa yang harus dipenuhi oleh Tn F agar dapat menduduki jf TSL keahlian?
- Saat ini Tn F tetap menduduki jenjang penyelia, apa yang harus dilakukan Tn F agar tetap dapat bertahan menjadi JF dan tidak diberhentikan dari pejabat fungsional? Jelaskan !

KASUS B

Ny. R adalah seorang pejabat fungsional TSL jenjang mahir di RSUD P. Beliau adalah seorang TSL yang kompeten, sayangnya RSUD P menempatkan Ny. R di bagian administrasi Rumah Sakit, sehingga Ny. R tidak dapat mengumpulkan angka kredit untuk kenaikan jenjang ke penyelia. Ny R memiliki nilai yang memuaskan saat uji kompetensi untuk naik ke jenjang mahir, sebelumnya ia bekerja sebagai jf TSL bagian pengelolaan limbah. Sementara formasi TSL penyelia sudah penuh dan dari analisis beban kerja dan analisis jabatan, kebutuhan perawat di RSUD P sudah tercukupi.

Diskusi Kasus:

- Berdasarkan UU 5 tahun 2014 dan PP 11 tahun 2017 ada 4 faktor dalam pengembangan karir seseorang. Apabila diaplikasikan pada kasus Ny R bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Ny R yang tidak dapat mengembangkan karirnya untuk menjadi TSL penyelia? Apa yang seharusnya dilakukan oleh RSUD P? Jika Anda adalah Ny R, hal apa yang akan Anda lakukan?
- Apabila terdapat formasi, aspek lain apa yang harus dipenuhi oleh Ny R agar dapat menduduki jf TSL penyelia?
- Bagaimana analisis kelompok Anda terhadap kasus Ny R berdasarkan PP 30 tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja PNS?

**PANDUAN PENUGASAN
MATA PELATIHAN INITI 6
PRAKTIK PENYUSUNAN KARYA TULIS ILMIAH
DI BIDANG SANITASI LINGKUNGAN**

TUGAS 1

Panduan Praktik Telaah KTI di Bidang Kesehatan Lingkungan

Tujuan

Setelah melakukan praktik telaah karya tulis ilmiah, peserta mampu membuat draft karya tulis ilmiah di Bidang Kesehatan lingkungan .

Waktu

90 menit (2 JPL)

Bahan

1. Artikel yang akan ditelaah
2. Form telaah artikel

Alat Bantu

Laptop

Langkah-Langkah

1. Fasilitator menjelaskan penugasan telaah artikel karya tulis ilmiah di Bidang kesling (5 menit)
2. Fasilitator membagi kelas dalam 4 kelompok, peserta dalam kelompok melakukan diskusi kelompok selama 30 menit (membuat kerangka konsep, telaah)
3. Penyajian hasil diskusi telaah artikel

- Fasilitator meminta perwakilan kelompok untuk presentasi karya tulis ilmiahnya @ 10 menit (40 menit)
- Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta lain untuk memberi masukan (20 menit)
- Fasilitator memberi klarifikasi dan pembulatan

TUGAS 2

Panduan Praktik Penyusunan KTI di Bidang Kesehatan Lingkungan

Tujuan

Setelah melakukan praktik penyusunan karya tulis ilmiah, peserta mampu membuat draft karya tulis ilmiah di Bidang Kesehatan lingkungan .

Waktu

180 menit (4 JPL)

Bahan Dan Alat Bantu

1. Data program kesling sesuai topik terpilih
2. Data bersumber Journal ilmiah terkait rancangan topik KTI
3. Contoh berbagai jenis KTI bidang Kesehatan lingkungan
4. Laptop
5. WIFI

Langkah-Langkah

1. Fasilitator menjelaskan penugasan penyusunan karya tulis ilmiah di Bidang kesling (5 menit)
2. Fasilitator
 - Fasilitator meminta **setiap peserta** untuk menyusun karya tulis ilmiah berdasarkan Kerangka berpikir yang sudah dibuat menjadi sebuah Artikel Ilmiah Sederhana dari data yang dibawa dari instansi masing-masing
 - Peserta diberi kebebasan memilih bentuk karya tulis ilmiah yang akan disusun (artikel bahan jurnal (8-10 halaman) atau makalah (7 halaman))
 - Peserta diminta menyusun karya tulis ilmiah, minimal sampai draf artikel atau makalah (85 menit)

- Fasilitator meminta 4 orang peserta untuk presentasi draft karya tulis ilmiahnya @ 15 menit (60 menit)
- Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta lain untuk memberi masukan (20 menit)
- Fasilitator memberi klarifikasi dan pembulatan (10 menit).

PANDUAN LATIHAN E-UKOM
MATA PELATIHAN INTI 7
UJI KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL TENAGA SANITASI
LINGKUNGAN

- Tujuan** : Peserta uji mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Waktu** : 90 menit (2 jpl)
- Bahan** : Manual book aplikasi e-UKOM, Aplikasi e-UKOM, Dokumen yang dipersyaratkan
- Alat Bantu** : Laptop
- Langkah-
Langkah** :
a. Hari sebelumnya peserta diminta membaca manual book aplikasi e-UKOM
b. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
c. Setiap kelompok latihan mengoperasikan e-UKOM dengan bantuan fasilitator 10 menit
d. Setiap kelompok mencoba menggunakan aplikasi untuk menginput data pribadi dan dokumen yang dipersyaratkan 10 menit
e. Waktu latihan 30 menit
f. Diskusi tanya jawab 30 menit
g. Fasilitator memberikan klarifikasi latihan e-UKOM 10 menit

PANDUAN PENUGASAN
MATA PELATIHAN INTI 7
UJI KOMPETENSI JABATAN FUNGSIONAL TENAGA SANITASI
LINGKUNGAN

- Tujuan** : Setelah melakukan kegiatan ini, peserta mampu melakukan persiapan sebagai peserta uji kompetensi jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan
- Waktu** : 180 menit (4 jpl)
- Bahan dan Alat Bantu** : Kategori Keterampilan:
Terampil akan naik ke jenjang mahir,
Kategori Keahlian
Ahli pertama akan naik ke jenjang muda
1. Berkas syarat administrasi scan asli dalam bentuk soft file:
 - SK Jenjang Jabfung terakhir
 - Surat Ijin dari Pimpinan untuk ikut uji kompetensi
 - SKP satu tahun terakhir bernilai baik
 - Surat Bukti pendaftaran Online Uji kompetensi Jabfung
 2. Bukti fisik kegiatan setiap peserta selama 6 bulan
 3. Formulir kegiatan Harian dan Bulanan (log book)
 4. Formulir lampiran portofolio
 5. Latihan
 6. Laptop
- Alat Bantu** : Laptop
- Langkah-Langkah** :
- h. Hari sebelumnya peserta diminta membaca manual book aplikasi e-UKOM
 - i. Peserta dibagi menjadi 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 orang
 - j. Setiap kelompok latihan mengoperasikan e-UKOM dengan bantuan fasilitator 10 menit

- k. Setiap kelompok mencoba menggunakan aplikasi untuk menginput data pribadi dan dokumen yang dipersyaratkan 10 menit
 - l. Waktu latihan 30 menit
 - m. Diskusi tanya jawab 30 menit
- Fasilitator memberikan klarifikasi latihan e-UKOM 10 menit

Verifikasi Dokumen Portofolio Peserta Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan

Instansi Penyelenggara Uji :
 Jenis Jabatan Fungsional : TSL
 Jenjang Jabatan Fungsional sekarang :
 Nama Lengkap Peserta :
 Nomor Ujian :

No	Komponen	Hasil Verifikasi				Bobot Nilai	Hasil Kelulusan
		<i>memadai</i>	<i>valid</i>	<i>asli</i>	<i>terkini</i>		
1.	Komponen Utama					80%	Lulus
	a. Pelayanan/Asuhan/ Kegiatan						
2.	Komponen Tambahan	<i>Relevan</i>		<i>Tidak Relevan</i>		20%	<input type="checkbox"/>
	a. Sertifikat Pelatihan						Tidak Lulus
	b. Karya Pengembangan Profesi						
	c. Penghargaan yang relevan bidang kesehatan						
					100%		

***Batas kelulusan minimal 70% dari nilai total keseluruhan dengan komposisi 80% dari komponen utama dan 20% dari komponen tambahan**

***komponen utama wajib di lakukan dan komponen tambahan dapat memilih diantara 3 pilihan (a dan/atau, b dan/atau c)**

Dengan ini saya menyatakan bahwa penilaian yang saya lakukan sesuai dengan kondisi peserta yang sebenarnya, dan apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia mempertanggung jawabkannya.

Pennguji,2022
 Ketua Tim Penguji,

(Nama)
NIP.....

(Nama)
NIP.....

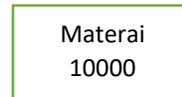
Surat Pernyataan Peserta Uji

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama peserta :
2. NIP :
3. Jenis Jabatan Fungsional :
4. Jenjang jabatan fungsioal sekarang :
5. Jenis Kelamin :
6. Tempat, tanggal lahir :
7. Pendidikan terakhir :
8. Instansi Bekerja :
 - a. Nama Instansi Kerja :
 - b. Unit Kerja :
 - c. Alamat instansi kerja :
 - d. Kabupaten/Kota :
 - e. Provinsi :
 - f. Nomor telp instansi kerja :

Dengan ini saya menyatakan bahwa pernyataan dan bukti fisik di dalam portofolio terlampir ini benar – benar hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ternyata pernyataan dan bukti fisik saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dan dampak hukum sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku.

.....,.....2022
Peserta Uji Kompetensi



(.....)

Mengetahui,

Pimpinan Instansi

Pimpinan Langsung



NIP

NIP

A. Komponen Tambahan

Komponen tambahan adalah dimana setiap pejabat fungsional memilih salah satu komponen saja, bisa sertifikat pelatihan atau karya pengembangan profesi atau penghargaan yang relevan. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Sertifikat Pelatihan

Tuliskan sertifikat keahlian/keterampilan yang pejabat fungsional kesehatan peroleh pada tabel berikut :

No	Nama Sertifikat Keahlian	Tahun Waktu Perolehan	Jumlah Jam Pelatihan	Lembaga yang mengeluarkan	Penilaian (Relevan/Tidak Relevan)	Skor
1						
2						
3						

*Lampirkan fotocopy sertifikat yang tertulis diatas

* total skor untuk komponen tambahan sertifikat pelatihan adalah

Skor Penilaian Sertifikat Pelatihan yang Relevan berdasarkan Lembaga yang mengeluarkan

- Internasional : 50
- Nasional : 30
- Provinsi : 20
- Kabupaten/Kota : 10

100

2. Karya Pengembangan Profesi

Apabila pejabat fungsional kesehatan mempunyai karya tulis yang berupa artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan tulisan ilmiah populer yang dimuat pada majalah, tabloid, koran, news letter, bulletin, tuliskan dalam tabel berikut :

No	Karya Tulis Berupa	Keterangan	Penilaian (Relevan/Tidak Relevan)	Skor
1	Artikel	a. Nama jurnal, koran, majalah b. Volume/bulan/tahun terbit		
2	Buku	a. Judul buku b. Nomor ISBN c. Penerbit dan tahun terbit		
3	Modul/Diklat	a. Sasaran/pemakai b. Lingkup pemakaian c. Tahun terbit		

4	Lap Penelitian	a. Judul b. Tahun c. Status (ketua/anggota)		
5	Karya Teknologi tepat guna	a. Nama Karya b. Tahun c. Deskripsi singkat tentang karya yang dihasilkan		

Keterangan :

- ❖ Untuk artikel lampirkan naskah asli yang dipublikasikan
- ❖ Untuk buku lampirkan buku asli
- ❖ Untuk modul/diklat tuliskan siapa pengguna modul diklat yang diterbitkan, dan terangkan kaluasan pengguna modul diklat
- ❖ Untuk lap penelitian lampirkan naskah asli lap hasil penelitian secara utuh dan diketahui pimpinan instansi
- ❖ Untuk karya teknologi tepat guna lampirkan keterangan dari lembaga/institusi yang memberikan pengakuan terhadap karya teknologi yang dilegalisasi oleh pejabat dari lembaga/institusi yang mengeluarkan surat keterangantersebut.

Skor Penilaian Karya Pengembangan Profesi yang Relevan berdasarkan kualifikasi sbb :

Jenis Karya Tulis	Keterangan	Kriteria Penilaian	Skor
Artikel	<ul style="list-style-type: none"> Nama jurnal, koran, majalah Volume/bulan/tahun terbit 	a. Jurnal terakreditasi b. Jurnal tdk terakreditasi	50 20
Buku	<ul style="list-style-type: none"> Judul buku Nomor ISBN Penerbit dan tahun terbit 	a. Internasional b. Nasional c. Provinsi d. Kabupaten/Kota	50 30 20 10
Modul/Diktat	<ul style="list-style-type: none"> Sasaran/pemakai Lingkup pemakaian Tahun terbit 	a. Kualitas Modul Baik b. Kualitas Kurang Baik	50 20
Lap Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> Judul Tahun Status (ketua/anggota) 	a. Sebagai ketua b. Sebagai anggota	50 40
Karya Teknologi tepat guna	<ul style="list-style-type: none"> Nama Karya Tahun Deskripsi singkat tentang karya yang dihasilkan 	a. Internasional b. Nasional c. Provinsi d. Kabupaten/Kota e. Tingkat Instansi	50 40 30 20 10

3. Penghargaan yang relevan Bidang Kesehatan

No	Jenis Penghargaan	Pemberi Penghargaan	Tingkat	Tahun	Penilaian (Relevan/Tidak Relevan)	Skor
1						
2						
Dst						

*Lampirkan fotocopy sertifikat/piagam/surat keterangan yang tertulis pada tabel diatas

Skor Penghargaan yang relevan bidang kesehatan berdasarkan Lembaga yang mengeluarkan

- Internasional : 50
- Nasional : 30
- Provinsi : 20
- Kabupaten/Kota : 10

10

LAMPIRAN 4

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
Nama Fasilitator :
M a t e r i :
Hari/Tanggal :
Waktu/Jam :

Tulislah tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

.....

LAMPIRAN 5

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda √ pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										

7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas												
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium												
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan												
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama												
11	Kebersihan toilet												
12	Kebersihan halaman												
13	Pelayanan petugas resepsionis												
14	Pelayanan petugas ruang kelas												
15	Pelayanan petugas auditorium												
16	Pelayanan petugas ruang makan												
17	Pelayanan petugas asrama												
18	Pelayanan petugas keamanan												
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan												

Saran/komentar terhadap :

1. Fasilitator :

2. Penyelenggara/pelayanan panitia :

3. Pengendali Diklat :

4. Sarana dan prasarana :

5. Yang dirasakan menghambat :

6. Yang dirasakan membantu :

7. Materi yang paling relevan :

8. Materi yang kurang relevan :

Lampiran 6 : Ketentuan Peserta dan Pelatih/ Fasilitator Pelatihan

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan adalah PNS yang telah diangkat dalam Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan.

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan paling banyak 30 orang/kelas.

2. Pelatih/ Fasilitator

Kriteria pelatih/ fasilitator/ narasumber pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan sebagai berikut:

NO	MATA PELATIHAN	KRITERIA PELATIH/ FASILITATOR/ NARASUMBER
A.	MATA PELATIHAN DASAR	
1	Kebijakan Pengembangan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Pembina JF Tenaga Sanitasi Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan
2	Kebijakan Pelatihan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	Pejabat Pimpinan Tinggi atau Pejabat Analis Kebijakan Madya di unit yang menangani pengembangan kompetensi kesehatan atau yang di delegasikan
B.	MATA PELATIHAN INTI	
1	Regulasi jabatan fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Pembina JF Tenaga Sanitasi

		Lingkungan atau pejabat yang ditugaskan
2	Kegiatan Jabatan Fungsional Tenaga Sanitasi Lingkungan	Penyusun kurikulum dan modul, pengelola program yang sudah mengikuti ToT Pelatihan JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/TPK, WI diutamakan berlatar belakang Kesehatan Lingkungan
3	Etika Profesi Tenaga Sanitasi Lingkungan	PP HAKLI yang telah mengikuti Pelatihan TPK (Tenaga Pelatih Kesehatan)
4	Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit (DUPAK)	Penyusun kurikulum dan modul/pengelola program yang sudah mengikuti ToT Pelatihan JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/TPK/Tim Penilai JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/WI diutamakan berlatar belakang Kesehatan Lingkungan
5	Pengembangan Karir Jabatan Fungsional Kesehatan	Tim penyusun kurikulum dan modul/Tenaga pelatih yang telah mengikuti ToT JF Tenaga Sanitasi Lingkungan atau Pejabat yang menangani pengembangan JFK atau Pembina JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/ Tim Penilai JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/ WI diutamakan berlatar belakang Kesehatan Lingkungan
6	Karya Tulis/ Karya Ilmiah di Bidang Sanitasi Lingkungan	Penyusun kurikulum dan modul/WI diutamakan berlatar belakang Kesehatan Lingkungan

7	Uji Kompetensi Jabatan Fungsional Kesehatan	Tim penyusun kurikulum dan modul/Tenaga pelatih yang telah mengikuti ToT JF Tenaga Sanitasi Lingkungan atau Pejabat yang menangani pengembangan JFK atau Pembina JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/ Tim Penguji Uji Kompetensi JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/ Tim Penilai JF Tenaga Sanitasi Lingkungan/ WI diutamakan berlatar belakang Kesehatan Lingkungan
C	MATA PELATIHAN PENUNJANG	
1	<i>Building Learning Commitment (BLC)</i>	WI/pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi/ WI yang telah mengikuti TOT Anti Korupsi
3	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	WI/Pengendali Pelatihan

TIM PENYUSUN

Penasehat:

Ir. Doddy Izwardy, MA

Penanggungjawab:

Nusli Imansyah, SKM., M.Kes

Ketua:

Dewi Sukorini, SKM, M.Pd

Sekretaris:

Farhan Yugarpaksi, S.Pd

Tim Penyusun:

1. Nusli Imansyah, SKM, M.Kes
2. Dewi Sukorini, SKM, M.Pd
3. Ns. Dian Pancaningrum, S.Kep, M.Kes
4. Imam Wahyudi, ST, MKM
5. Yanuardo Ganda Drabenzus, ST, M.Pd
6. Farhan Yugarpaksi, S.Pd
7. Sofwan, ST, MM
8. Yody Mulyadi, SKM, M.Kes
9. Deri Pinesti, SKM, MKM
10. Kholifatun Islami, SKM
11. Tri Hernowo, SKM, M.Kes
12. Yana Irawati, SE, SKM, MKM
13. Suryati Ria, SKM, MKM
14. dr. Yan Bani Luza, MKM
15. Muhammad Hasan, SKM, M.Kes
16. Aulia Fitriani, ST, MKM

17. Agus Dwinanto, SAP, MM
18. Ir. Miftahur Rohim, M.Kes
19. Rasa Harbakti, SKM, M.Kes
20. Murcita, S.Pd, M.Kes
21. Andre Rachman, SKM, MKM
22. Dewi Pangastuti, SKM
23. Agung Trisnawati, S.Si, M.Pd
24. Hery Pranoto, SKM
25. Sri Eko Ananingsih, SKM, MM
26. Drs. M. Socheh, MM